

BAB V

PENUTUP

V.I Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada pekerja Proyek X BSD diperoleh simpulan:

- a. Proses kerja pada proyek X yaitu pekerja datang lalu absen, selanjutnya menuju kebagian tempat kerja untuk melakukan pekerjaan. Kegiatan kerja para pekerja terdapat bahaya yang dapat menjadi sumber kecelakaan kerja bagi pekerja seperti terpeleset, kejatuhan alat kerja atau bahan kerja, menginjak alat kerja atau bahan kerja yang berbahaya dan lainnya.
- b. Frekuensi kepatuhan pemakaian APD pada pekerja Proyek X BSD yaitu 58,6 %. Frekuensi variabel individu pada pekerja Proyek X BSD yaitu umur mayoritas umur muda sebesar 54,1 %, pendidikan pekerja mayoritas tinggi sebesar 53,4% masa kerja mayoritas baru 56,4% serta variabel pekerjaan pada pekerja Proyek X BSD yaitu pengetahuan mayoritas baik sebesar 65,4%, pelatihan mayoritas pernah pelatihan sebesar 63,2%, dan pengawasan mayoritas ada berkala sebesar 55,6%.
- c. Tidak ada hubungan antara variabel individu umur dengan kepatuhan pemakaian APD pada pekerja Proyek X BSD, tidak ada hubungan antara variabel individu pendidikan dengan kepatuhan pemakaian APD pada pekerja Proyek X BSD, tidak ada hubungan antara variabel individu masa kerja dengan kepatuhan pemakaian APD pada pekerja Proyek X BSD.
- d. Ada hubungan antara variabel pekerjaan pengetahuan dengan kepatuhan pemakaian APD pada pekerja Proyek X BSD, ada hubungan antara variabel pekerjaan pelatihan dengan kepatuhan pemakaian APD pada pekerja Proyek X BSD, ada hubungan antara variabel pekerjaan pengawasan dengan kepatuhan pemakaian APD pada pekerja Proyek X BSD.

V.2 Saran

Berdasarkan simpulan, terdapat saran yang diberikan peneliti, yaitu:

a. Bagi Responden

- 1) Pekerja proyek diharapkan disiplin memakai APD lengkap yang telah ada (sepatu, rompi, helm) saat bekerja dan selama berada di lingkungan proyek untuk menurunkan risiko pekerjaan yang ada.
- 2) Pekerja proyek diharapkan mengikuti pelatihan mengenai APD yang diadakan oleh perusahaan tempat bekerja.
- 3) Pekerja proyek diharapkan tetap menggunakan APD saat ada dan tidak ada pengawas di area kerjanya.

b. Bagi Perusahaan

- 1) Manajemen Proyek X BSD secara administratif, dapat menguatkan pengetahuan pekerja dengan pemberian informasi di tempat kerja seperti mengadakan dan menempatkan poster atau spanduk lebih banyak di area kerja mengenai informasi keselamatan kerja terutama pemakaian APD yang berguna agar dapat dibaca serta diingat pekerja.
- 2) Secara administratif, Manajemen Proyek X BSD dapat menyelenggarakan pelatihan dengan fokus APD secara khusus dan berkala bagi pekerja proyek.
- 3) Manajemen Proyek X BSD dapat membeli dan menyediakan APD dengan cukup dan kualitas baik sesuai jumlah pekerja yang ada, menyesuaikan ukuran dengan pekerja, dan melakukan pemeliharaan APD dengan baik.
- 4) Pentingnya pengawasan dari petugas K3 perusahaan bagi para pekerja proyek agar dapat mengawasi, memberikan arahan, menegur, serta memberikan hukuman apabila ditemukan pekerja yang tidak memakai APD lengkap pada waktu melakukan pekerjaannya dan berada di lingkungan proyek.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Penelitian selanjutnya disarankan melaksanakan observasi kepatuhan pekerja memakai APD dalam waktu yang lebih lama agar hasilnya lebih

akurat serta disarankan penelitiannya dapat menguraikan hubungan sebab akibat.

Lily Pavitasari Qauliyah, 2021

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN TERHADAP KEPATUHAN PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA PROYEK X BSD TAHUN 2021

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]